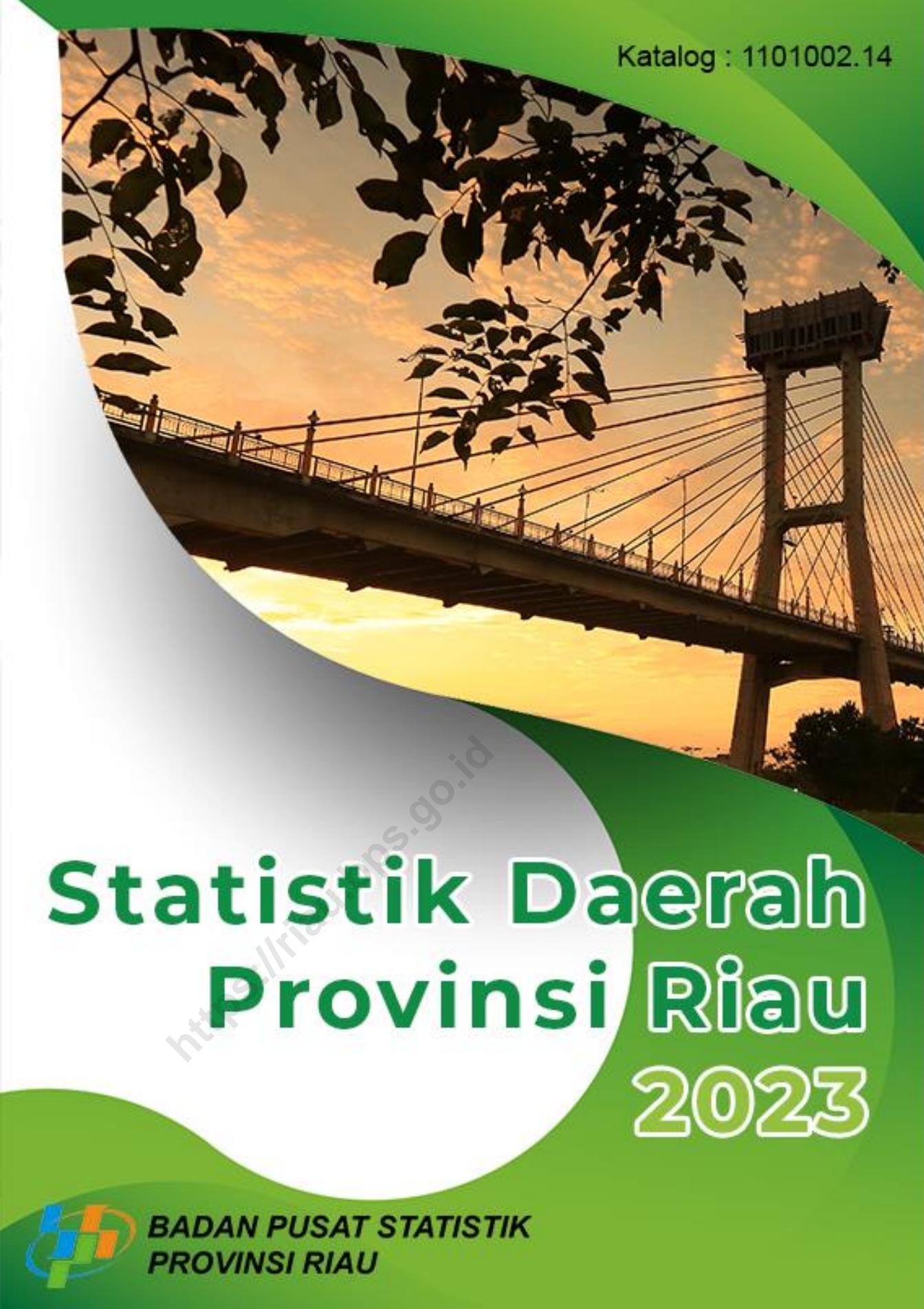


Katalog : 1101002.14



Statistik Daerah Provinsi Riau 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**



<https://riau.go.id>

Statistik Daerah Provinsi Riau 2023

STATISTIK DAERAH PROVINSI RIAU 2023

ISSN : 2354-8088
No. Publikasi : 14000.2340
Katalog BPS : 1101002.14
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 47 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Riau

Penyunting:
BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:
BPS Provinsi Riau

Diterbitkan oleh:
© **BPS Provinsi Riau**

Dicetak oleh:
CV M.N. Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

ORGANISASI PENULISAN

Pengarah:
Asep Riyadi

Editor:
Achmad Sobari
Nelayesiana Bachtiar

Penulis:
Rahmi Renzya
Oldestia Vianny

Desain Cover:
Afdi Rizal

<https://riau.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi ini merupakan analisis sederhana dari berbagai data dan informasi yang digunakan sebagai indikator terpilih untuk menggambarkan kondisi Provinsi Riau secara umum di berbagai sektor. Publikasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengevaluasi kebijakan pembangunan yang telah dilaksanakan, sekaligus juga dapat menjadi bahan referensi untuk perencanaan pembangunan ke depan.

Statistik Daerah (Statda) Provinsi Riau diterbitkan secara periodik setiap tahun, sehingga data yang disajikan berkesinambungan dan dapat menunjukkan perkembangan pembangunan dari waktu ke waktu di berbagai sektor. Data yang disajikan juga dapat melihat keterbandingan Provinsi Riau dengan provinsi se-Sumatra lainnya melalui indikator tertentu.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mengharapkan masukan demi penerbitan selanjutnya yang lebih baik.



Pekanbaru, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Riau,

Asep Riyadi



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	16
6. Kesehatan	7	16. Harga-Harga	17
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	9	18. Perdagangan Luar Negeri	20
9. Pertanian	10	19. Pendapatan Regional	21
10. Pertambangan dan Energi	11	20. Perbandingan Regional	22
		Daftar Pustaka	23
		Lampiran Tabel	27

18,9 persen wilayah Sumatera adalah Riau

Luas wilayah Riau sebesar 89.935,90 km²

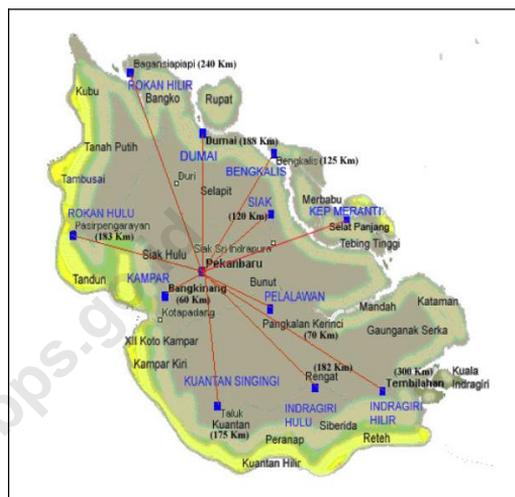
Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Riau berada di Pulau Sumatera dan wilayahnya berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Selat Malaka. Secara astronomis, Riau terletak di antara 01⁰⁰'5' Lintang Selatan (LS) dan 02⁰²'5' Lintang Utara (LU) dan antara 100⁰⁰' sampai dengan 105⁰⁰'5' Bujur Timur (BT).

Provinsi Riau terdiri dari 12 kabupaten/kota. Ibukota kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Riau berjarak antara 60 km hingga 293 km dari ibukota provinsi dan berada pada ketinggian sekitar dua hingga 91 meter dari permukaan laut.

Wilayah Provinsi Riau memiliki luas 89.935,90 km², dan itu berarti setara dengan 18,9 persen dari wilayah Pulau Sumatera. Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan luas wilayah terbesar yaitu 13.521,26 km². Sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kota Pekanbaru dengan luas 638,33 km².

Di daerah daratan terdapat empat sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana perhubungan yaitu Siak, Rokan, Kampar, dan Indragiri. Keempat sungai yang membentang dari dataran tinggi Bukit Barisan hingga bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan tersebut dipengaruhi pasang surut air laut.

Peta Wilayah Riau dan Jarak antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/Kota (km)



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Luas Wilayah Riau Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)
Kuantan Singingi	5.457,86
Indragiri Hulu	7.871,85
Indragiri Hilir	13.521,26
Pelalawan	13.262,11
Siak	7.805,54
Kampar	10.352,80
Rokan Hulu	7.658,15
Bengkalis	8.616,36
Rokan Hilir	9.068,46
Kepulauan Meranti	3.623,56
Kota Pekanbaru	638,33
Kota Dumai	2.059,61

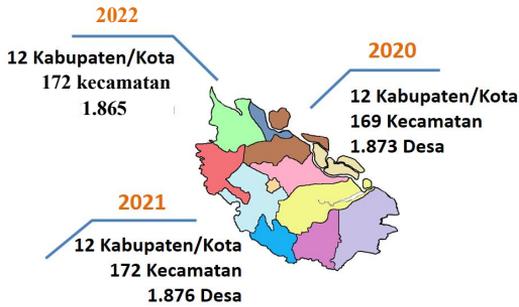
Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

PEMERINTAHAN

Sebanyak 70,60 persen PNS berpendidikan sarjana/pascasarjana

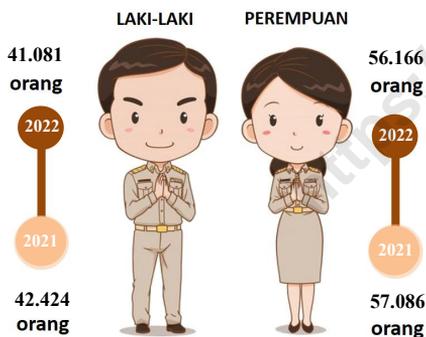
Dari 97.247 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Riau tahun 2022, sebanyak 61,75 persen berada pada golongan III

Jumlah Wilayah Administrasi di Riau



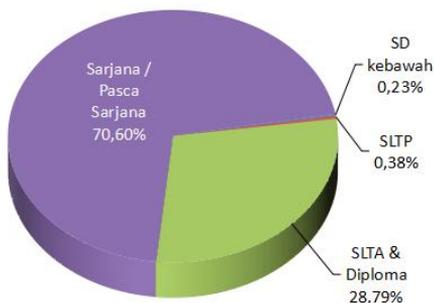
Sumber: Master File Wilayah Kerja Statistik Provinsi Riau

Jumlah PNS Provinsi Riau, 2021-2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tingkat Pendidikan PNS di Provinsi Riau, 2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Pada tahun 2022, Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir, dan Kepulauan Meranti) dan dua kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Dari 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau, terdapat 172 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.865 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) pemerintah daerah di Provinsi Riau tahun 2022 sebanyak 97.247 orang. PNS yang berpendidikan sarjana/pascasarjana sebesar 70,60 persen, SLTA dan Diploma sebesar 28,79 persen, dan sisanya 0,61 persen berpendidikan SMP ke bawah.

Jika diamati menurut golongan kepangkatan, sebagian besar PNS yang bekerja di Provinsi Riau berada pada golongan III, yaitu sebanyak 61,75 persen, golongan IV sebanyak 22,09 persen, dan golongan II sebanyak 15,79 persen. Sementara 0,37 persen lainnya adalah pegawai golongan I.

Keterwakilan perempuan dalam pemerintahan meningkat 0,39 persen poin di tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya PNS perempuan di Provinsi Riau yakni sebanyak 57,76 persen dibandingkan tahun 2021 yang persentasenya 57,37 persen.

60,44 persen alokasi APBD untuk belanja operasional

Realisasi belanja Pemerintah Provinsi Riau sejumlah Rp5.501 miliar digunakan untuk belanja operasional (60,44%) dan Rp1.509 miliar belanja modal (16,58%)

Realisasi belanja/pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau tahun 2022 meningkat 1,91 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, realisasi belanja sebesar Rp9.102 miliar, sekitar 60,44 persen digunakan untuk belanja operasional dan 16,58 persen digunakan untuk belanja modal.

Sementara itu, dari sisi pendapatan, realisasi pendapatan/penerimaan Pemerintah Provinsi Riau menurun sebesar 1,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Riau terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp4.697 miliar (47,91 persen), Dana Perimbangan sebesar Rp4.073 miliar (41,55 persen), Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp8,7 miliar (0,09 persen), dan Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp984 miliar (10,04 persen).

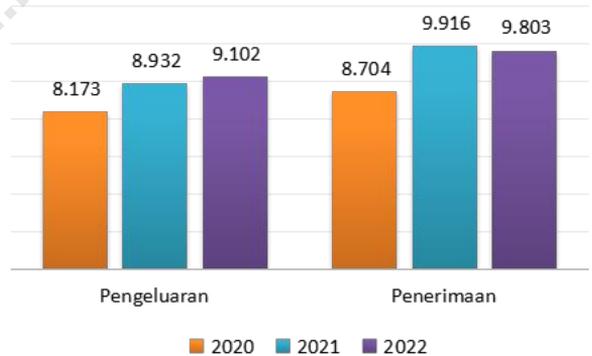
Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai bagian dari pendapatan daerah Riau sebesar Rp1.452 miliar pada tahun 2022, menurun sebesar 0,22 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

APBD Riau (miliar rupiah), 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Realisasi Pengeluaran	8.173	8.932	9.102
DAU	1.432	1.455	1.452
PAD	3.333	4.050	4.697

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Riau (miliar rupiah), 2020–2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Catatan:

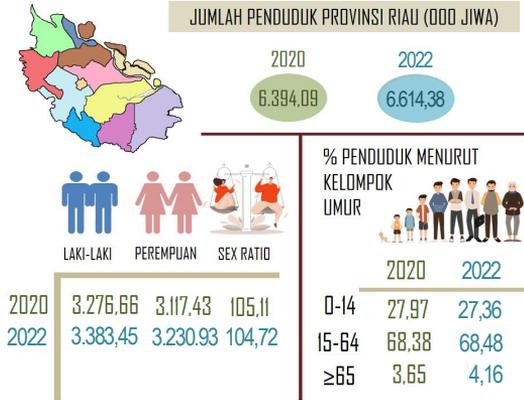
Lebih dari 25 persen realisasi pengeluaran belanja operasional Pemerintah Provinsi Riau merupakan belanja pegawai

PENDUDUK

Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk Riau sebesar 105.

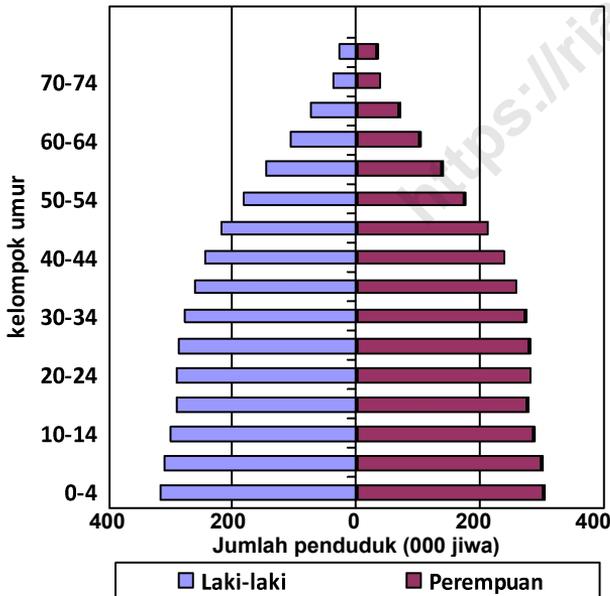
Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki

Indikator Kependudukan Riau



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Piramida Penduduk Riau 2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Jumlah penduduk Provinsi Riau tahun 2022 sebanyak 6.614.384 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 3.383.451 jiwa dan 3.230.933 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 105 yang menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Piramida penduduk berbentuk limas menunjukkan banyaknya penduduk yang berusia produktif antara 15-64 tahun yaitu sebesar 68,48 persen pada tahun 2022. Komposisi jenis kelamin pada setiap kelompok umur relatif seimbang. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur tua, penduduk yang berusia lebih dari 65 tahun lebih banyak berjenis kelamin laki-laki, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 104.

Distribusi penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru sebagai ibukota provinsi dengan jumlah penduduk 1.007,54 ribu jiwa atau sekitar 15,23 persen dari seluruh penduduk Provinsi Riau. Sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 213,53 ribu jiwa atau sekitar 3,23 persen dari seluruh penduduk Provinsi Riau.

KETENAGAKERJAAN

TPT pada Agustus 2022 sebesar 4,37 persen

Penyerapan tenaga kerja lapangan usaha pertanian di Riau sebesar 39,96 persen

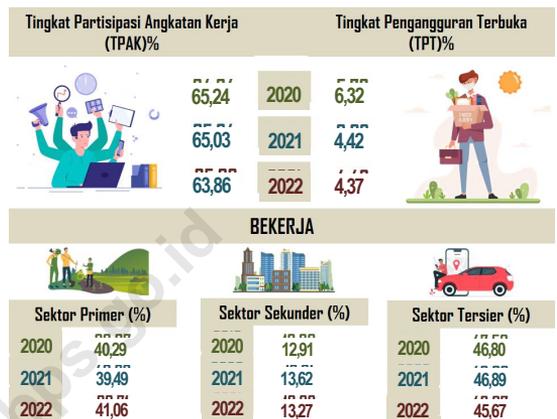
4

Untuk penduduk laki-laki, jumlah angkatan kerja lebih banyak dibanding bukan angkatan kerja. Kegiatan utama penduduk perempuan bukan angkatan kerja lebih banyak mengurus rumah tangga.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Riau pada tahun 2022 sebesar 4,37 persen, yang berarti 4 dari 100 orang angkatan kerja adalah penganggur. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, TPT mengalami penurunan cukup signifikan. Pada tahun 2021, TPT sebesar 4,42 persen. Sementara itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2022 sebesar 63,86 persen, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 65,03 persen.

Penyerapan tenaga kerja Agustus 2022 terbanyak pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 39,96 persen, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 17,94 persen, Industri Pengolahan sebesar 7,26 persen, Jasa Pendidikan sebesar 6,05 persen, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,67 persen. Sementara pada lapangan usaha lainnya kurang dari lima persen.

Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Riau, 2020–2022



Sumber: Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Riau Agustus

TPAK dan TPT Provinsi Riau (persen), 2020–2022



Sumber: Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Riau Agustus

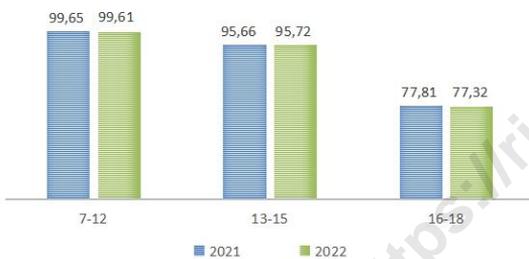
Penduduk Riau rata-rata pernah bersekolah sampai kelas X (1 SLTA)

Rata-rata penduduk Riau pernah mengenyam pendidikan formal sampai kelas X (1 SLTA), sedangkan di ibukota provinsi, rata-rata penduduknya mengenyam pendidikan formal sampai kelas XII (3 SLTA).

Indikator Pendidikan Riau, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Harapan Lama Sekolah/HLS (tahun)	13,20	13,28	13,29
Rata-Rata Lama Sekolah/RLS (tahun)	9,14	9,19	9,22

Sumber: Berita Resmi Statistik IPM Provinsi Riau Tahun 2023

Angka Partisipasi Sekolah (APS) (persen)

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau

Statistik Pendidikan Riau 2022**JUMLAH SEKOLAH****JUMLAH MURID****JUMLAH GURU**

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 13,29 tahun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 13,28 tahun. HLS tertinggi di Kota Pekanbaru mencapai 15,56 tahun. Selanjutnya, rata-rata lama sekolah penduduk Riau adalah 9,22 tahun, yang berarti rata-rata penduduk Riau pernah mengenyam pendidikan formal sampai kelas X (1 SLTA) meskipun tidak menyelesaikannya. Di ibukota provinsi, rata-rata penduduknya mengenyam pendidikan formal sampai kelas 3 SLTA (meski tidak selesai), atau rata-rata lama sekolah 11,93 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada usia 7-12 tahun atau setingkat usia Sekolah Dasar (SD), mencapai angka yang cukup tinggi, lebih dari 99 persen. Namun pada jenjang usia 16-18 tahun, APS semakin turun dan hanya sebesar 77 persen.

Jumlah SD/ sederajat tahun 2022 tercatat 4.293 sekolah. Di dalamnya terdapat 842.935 murid dan 57.199 guru, atau rata-rata setiap guru SD mengajar sekitar 15 murid. Jika dilihat pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, setiap guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/sederajat mengajar sekitar 11 murid dan setiap guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/sederajat mengajar sekitar 11 murid.

Masyarakat Riau lebih banyak berobat ke puskesmas/pustu

Semakin besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan telah meningkatkan persentase masyarakat yang berobat ke puskesmas/Pustu, yakni sebesar 46,35 persen

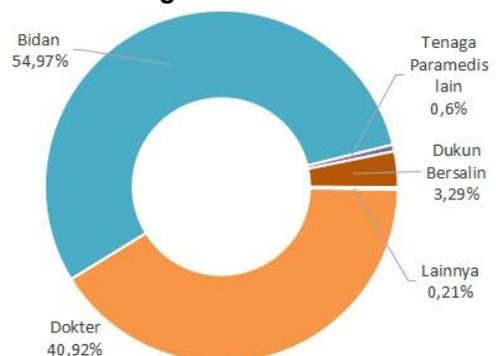
Pada tahun 2022, sebagian besar masyarakat Riau berobat di Puskesmas/Pustu (46,35 persen) dan di praktik dokter/bidan (29,58 persen). Selanjutnya, masyarakat yang berobat di klinik/praktik dokter bersama sebesar 14,70 persen dan rumah sakit (pemerintah dan swasta) sebesar 8,28 persen. Sementara penduduk yang mengunjungi praktik pengobatan tradisional (batra) atau lainnya sekitar dua persen. Hal ini menunjukkan besarnya kesadaran masyarakat untuk berobat pada fasilitas kesehatan yang memiliki standar kesehatan yang lebih baik.

Kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis dalam hal pertolongan kelahiran mengalami sedikit peningkatan, dari 95,45 persen pada tahun 2021 menjadi 96,50 persen pada tahun 2022. Sedangkan penolong kelahiran yang bukan tenaga kesehatan mengalami penurunan, dari 4,55 persen pada tahun 2021 menjadi 3,50 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2022, sebagian besar perempuan ditolong oleh perawat/bidan dalam proses kelahiran, yakni sebesar 54,97 persen, diikuti oleh tenaga medis sebesar 41,52 persen, dan non tenaga kesehatan sebesar 3,50 persen.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Sebulan Terakhir dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2021–2022

Uraian	2021	2022
Tempat Berobat (%)		
Rumah Sakit Pemerintah	4,46	3,75
Rumah Sakit Swasta	6,29	4,53
Praktik Dokter/Bidan	23,62	29,58
Klinik/Praktik Dokter Bersama	52,61	14,70
Puskesmas/Pustu	12,01	46,35
UKBM	1,70	1,46
Praktik Batra	1,76	1,73
Lainnya	0,16	0,54
Penolong Kelahiran (%)		
Tenaga Medis	95,45	96,50
Bukan Tenaga Kesehatan	4,55	3,50
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,67	71,95

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau

Penolong Kelahiran di Riau 2022

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2022

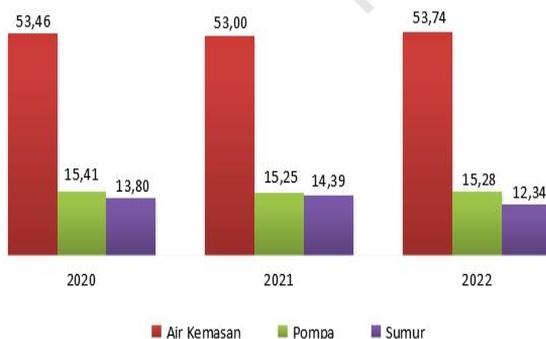
Kondisi perumahan di Riau semakin baik

Tahun 2022, 67,38 persen rumah tangga di Riau memiliki rumah dengan luas lantai lebih dari 50 m², meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 64,70 persen

Statistik Perumahan Riau, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Rumah tangga dengan luas lantai (%)			
< 50 m ²	36,18	35,30	32,61
50-99 m ²	43,38	45,38	45,35
100-149 m ²	13,17	12,31	13,93
>= 150 m ²	7,27	7,01	8,10
Rumah tangga menurut kualitas perumahan dan lingkungan (%)			
Lantai bukan tanah	99,14	98,72	98,93
Atap seng	89,44	90,90	89,54
Dinding tembok	62,35	61,31	63,29

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau

Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum (persen), 2020-2022

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau

Terjadi peningkatan persentase rumah tangga di Riau yang memiliki rumah dengan luas lebih dari 50 m², terutama pada rumah dengan luas 100-149 m² yang naik dari 12,31 persen pada tahun 2021 menjadi sebesar 13,93 persen pada tahun 2022. Sedangkan jumlah rumah tangga yang memiliki rumah dengan atap seng mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi sebesar 89,54 persen. Sementara itu, rumah tangga yang memiliki rumah dengan kualitas lantai bukan tanah mengalami sedikit peningkatan dari 98,72 persen pada tahun 2021 menjadi 98,93 persen pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, rumah tangga yang menggunakan sumber air minum kemasan dan leding mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Begitu juga dengan rumah tangga yang menggunakan pompa sebagai sumber air minum yang juga mengalami peningkatan. Tingginya penggunaan air minum kemasan menunjukkan adanya pergeseran gaya hidup masyarakat dalam hal sumber air minum. Penggunaan air minum kemasan (termasuk air isi ulang) dirasakan lebih praktis, tidak perlu dimasak terlebih dahulu. Di samping itu, akses air minum kemasan semakin mudah dengan layanan pesan-antar dan harga yang bersaing seiring semakin berkembangnya usaha masyarakat di lapangan usaha ini.

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Riau terus meningkat

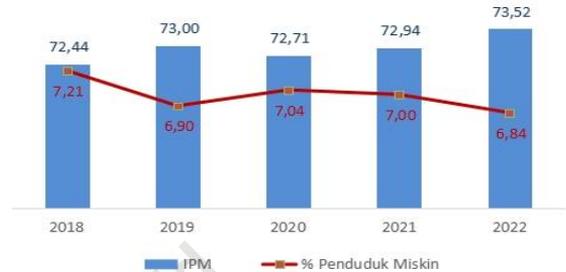
8

Dalam lima tahun terakhir, IPM Provinsi Riau telah mengalami peningkatan dari 72,44 di tahun 2018 menjadi 73,52 pada tahun 2022 dan termasuk dalam kategori IPM tinggi

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat, yang dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau tahun 2022 masuk dalam kategori IPM tinggi yaitu sebesar 73,52. Di level kabupaten/kota, Kota Pekanbaru mempunyai IPM dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 82,06. Kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori IPM tinggi yaitu Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir, dan Kota Dumai. Sedangkan kabupaten lainnya termasuk dalam kategori IPM sedang.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2022, garis kemiskinan Riau sebesar Rp 648.833 per kapita per bulan. Jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perkotaan selama periode 2020-2022.

IPM dan Penduduk Miskin Riau, 2018-2022



Sumber: Berita Resmi Statistik

Statistik Kemiskinan Riau, 2020-2022

Indikator		2020	2021	2022
Kota	Garis Kemiskinan	572.865	618.552	686.945
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	178,46	190,99	187,95
Desa	Garis Kemiskinan	528.735	564.900	623.910
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	312,76	305,67	305,17
Kota+Desa	Garis Kemiskinan	546.090	586.062	648.833
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	491,22	496,66	493,13

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

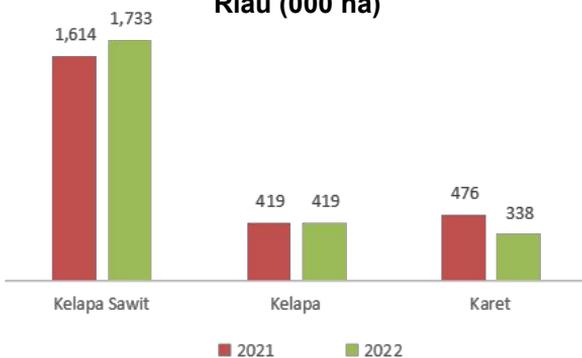
Produktivitas sebagian besar sayuran semusim mengalami penurunan, baik luas panen maupun produksinya

Statistik Tanaman Sayuran di Riau, 2021–2022

Tanaman Sayuran	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2021	2022	2021	2022
Cabai Besar	1.747	1.620	14.097	13.072
Kangkung	2.492	2.691	10.645	12.465
Kacang Panjang	1.685	1.507	9.163	8.926
Terong	1.048	874	10.168	9.179
Ketimun	1.368	1.314	16.808	15.534
Bayam	2.367	2.613	8.377	10.578
Bawang Merah	67	34	330	195
Tomat	44	45	150	203

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Perkembangan Areal Perkebunan Rakyat Riau (000 ha)



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Subsektor tanaman hortikultura semusim (sayuran) terdiri dari tanaman cabai besar, kangkung, kacang panjang, terong, ketimun, bayam, bawang merah, dan tomat. Data tanaman sayuran meliputi luas panen (hektar) dan produksi (ton). Pada tahun 2022, luas panen sebagian besar tanaman mengalami penurunan, kecuali tanaman kangkung, bayam, dan tomat.

Jika dilihat dari produksinya, sebagian besar tanaman mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali tanaman kangkung dan bayam yang mengalami peningkatan produksi cukup signifikan. Pada tahun 2022 produksi bayam di Riau sebanyak 10.578 ton, meningkat 26,27 persen dibandingkan tahun 2021.

Sementara itu, luas areal perkebunan rakyat komoditas kelapa sawit merupakan yang terluas di subsektor perkebunan di Riau. Pada tahun 2022, luas perkebunan rakyat komoditas kelapa sawit 1,7 juta hektar dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) mencapai 4,1 juta ton (angka sementara). Perkebunan sawit Riau tersebar di hampir semua kabupaten/kota (kecuali Kabupaten Kepulauan Meranti), dengan produksi tertinggi terdapat di Kabupaten Rokan Hulu.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Kontribusi Pertambangan dan Penggalian meningkat selama tiga tahun terakhir

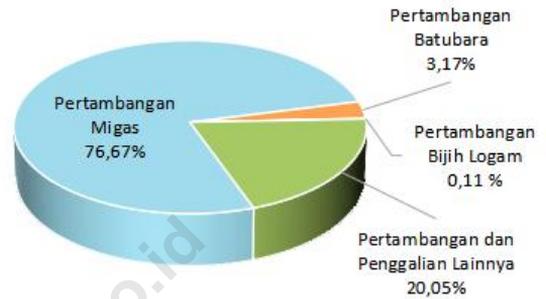
Subkategori pertambangan minyak, gas dan panas bumi berperan 76,67 persen terhadap nilai tambah kategori pertambangan dan penggalian

Kontribusi pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Riau masuk tiga besar selama tiga tahun terakhir. Kontribusinya meningkat cukup signifikan dari 17,73 persen pada tahun 2020 menjadi 23,43 persen diakibatkan adanya aktivitas pengeboran dan pengembangan sumber minyak baru serta meningkatnya produksi batubara akibat tingginya permintaan. Subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi berperan sebesar 76,67 persen terhadap nilai tambah kategori pertambangan dan penggalian di Provinsi Riau

Selain itu, sebagai salah satu sumber energi pemerintah juga mengupayakan pembangunan sumber energi kelistrikan. Pada tahun 2022, jumlah produksi netto listrik yang dihasilkan PLN wilayah Riau sebesar 8.189.025.987 KWh dan jumlah konsumsi listrik sebesar 7.691.637.993 KWh.

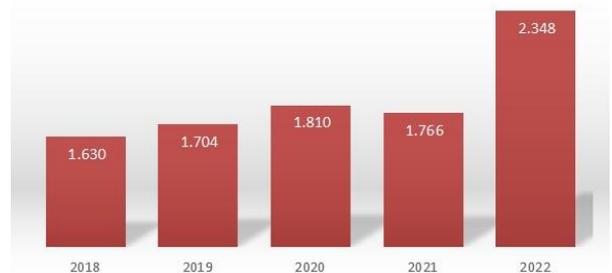
Sebagian besar masyarakat Riau telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan (lebih dari 99 persen) dengan jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik PLN adalah sebesar 95,20 persen. Pada bulan Desember 2022, jumlah pelanggan PLN yang berasal dari kategori rumah tangga sebanyak 1.842.357 sambungan pelanggan.

Peranan Subkategori terhadap Nilai Tambah Kategori Pertambangan dan Penggalian di Provinsi Riau, 2022



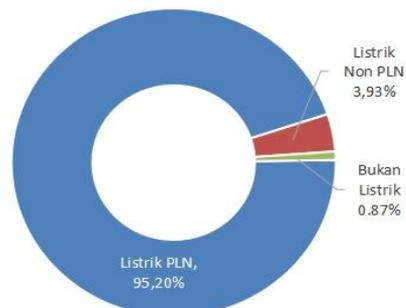
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2022

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kategori Rumah Tangga (Ribu), 2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2022

Sumber Penerangan di Riau, 2022



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2022

INDUSTRI PENGOLAHAN

Produksi triwulanan industri menengah dan besar cenderung naik

Industri manufaktur menengah dan besar pada triwulan IV tahun 2022 di Provinsi Riau tumbuh 8,99 persen dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*)

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Menengah dan Besar (*y-on-y*) (persen)



Sumber: Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2022

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Provinsi Riau 2020-2021



Sumber: Statistik Industri Manufaktur Indonesia

Pertumbuhan produksi industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Riau secara triwulanan pada periode 2022 cenderung naik. Pada triwulan IV-2022, pertumbuhannya sebesar 8,99 persen (*y-on-y*), lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan nasional yang sebesar 4,86 persen. Di level nasional, jenis industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada triwulan tersebut adalah Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25), Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28), dan Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30).

Pada tahun 2021, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 368 perusahaan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 360 perusahaan. Dari 368 perusahaan tersebut, jumlah perusahaan industri sedang sebanyak 139 perusahaan dan jumlah perusahaan industri besar sebanyak 229 perusahaan. Sementara itu, industri besar dan sedang di Provinsi Riau pada tahun 2021 menyerap tenaga kerja sebanyak 79.983 orang dengan nilai output yang dihasilkan sebesar 532,75 triliun rupiah.

Pada tahun 2022, jumlah perusahaan konstruksi di Riau berkurang

Jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan usaha pada tahun 2022 sebanyak 7.352 perusahaan, turun 5,83 persen dari tahun sebelumnya

Pada tahun 2022, apabila digolongkan berdasarkan skala proyek, maka perusahaan konstruksi berskala kecil (batas nilai satu pekerjaan 0–2,5 miliar rupiah) merupakan perusahaan yang paling banyak terdapat di Provinsi Riau, yaitu berjumlah 6.313 perusahaan. Jumlah perusahaan konstruksi di Provinsi Riau pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penambahan atau penurunan jumlah perusahaan konstruksi sejalan dengan peningkatan atau penurunan jumlah pekerja tetapnya. Pada tahun 2021, jumlah pekerja tetap dan kontrak di perusahaan konstruksi sebanyak 25.604 orang, naik sekitar 0,74 persen dibandingkan tahun 2020. Hal ini seiring dengan jumlah perusahaan konstruksi yang bertambah di tahun 2021.

Konstruksi di Riau yang diselesaikan pada tahun 2021 senilai lebih dari Rp 45 triliun, atau naik 3,81 persen dari tahun sebelumnya. Pada periode tahun 2020-2021, peningkatan terjadi pada semua jenis konstruksi bangunan, baik bangunan gedung, bangunan sipil, maupun konstruksi khusus.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Riau sebesar 99,21 yang berarti harga barang-barang konstruksi di Provinsi Riau lebih murah dibandingkan kota acuan yaitu Kota Makassar. IKK tertinggi terjadi di

Kabupaten Kepulauan Meranti dan terendah di Kabupaten Kuantan Singingi.

Statistik Konstruksi di Riau, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Perusahaan Konstruksi			
Kecil	6.425	6.466	6.313
Menengah	1.324	1.302	1.010
Besar	49	39	29
Pekerja tetap dan kontrak	25.415	25.604	...
Nilai konstruksi yang diselesaikan (miliar rupiah)			
Bangunan gedung	9.790	10.226	...
Bangunan sipil	28.377	29.395	...
Konstruksi khusus	5.239	5.439	...

Sumber: Statistik Indonesia 2023

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Riau, 2022



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2022

HOTEL DAN PARIWISATA

Wisatawan mancanegara di Riau terbanyak berkebangsaan negara ASEAN

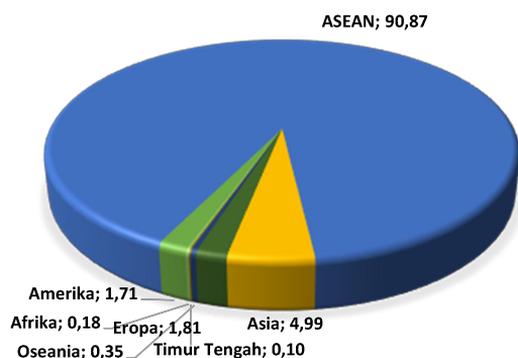
Lebih dari 90 persen wisatawan yang berkunjung ke Riau berasal dari negara-negara ASEAN

Statistik Hotel dan Pariwisata di Riau, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Akomodasi			
Hotel Bintang	95	93	97
Akomodasi Lainnya	410	384	423
Total	505	477	520
Jumlah Kamar			
Hotel Bintang	8.548	8.527	8.586
Akomodasi Lainnya	9.719	9.347	9.165
Total	18.267	17.874	17.751
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Bintang	12.189	12.304	12.219
Akomodasi Lainnya	15.159	14.056	13.785
Total	27.348	26.360	26.004

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Riau Menurut Kebangsaan (%), 2022



Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022

Jumlah akomodasi/hotel di Provinsi Riau pada tahun 2022 sebanyak 520 unit, yang terdiri dari hotel bintang 97 unit (19 persen) dan akomodasi lainnya 423 unit (81 persen). Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 17.751 kamar yakni 8.586 kamar pada hotel bintang dan 9.165 kamar pada akomodasi lainnya. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel bintang sebanyak 12.219 unit dan di akomodasi lainnya 13.785 unit.

Akomodasi terbanyak, baik hotel berbintang maupun akomodasi lainnya, berada di Kota Pekanbaru (33 persen) dan Kabupaten Indragiri Hilir (14 persen). Sementara jumlah akomodasi di kabupaten/kota lainnya kurang dari sepuluh persen.

Pada tahun 2022, jumlah wisatawan mancanegara yang datang melalui Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru sebanyak 3.985 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebanyak 101 orang. Sebagian besar berasal dari negara ASEAN sebesar 90,87 persen, negara-negara Asia (selain ASEAN) sebesar 4,99 persen, Eropa sebesar 1,81 persen, dan Amerika Serikat 1,71 persen. Sedangkan total wisatawan dari Oceania, Afrika, dan Timur Tengah hanya sebesar 0,63 persen.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Sebagian besar permukaan jalan dalam kondisi baik

Permukaan jalan di Provinsi Riau dalam keadaan baik mencapai 53,23 persen

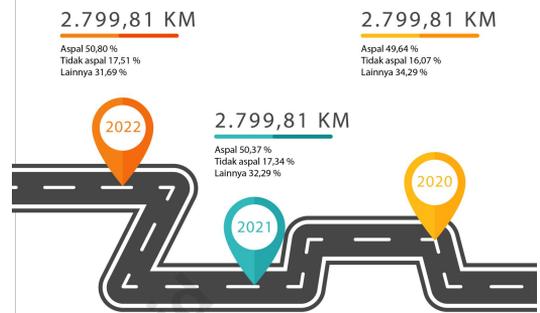
14

Jalan provinsi di Riau tahun 2022 sepanjang 2.799,81 km (tidak termasuk jalan kabupaten/kota). Jalan dalam kondisi baik sebesar 53,23 persen, kondisi sedang sebesar 11,49 persen, dan sisanya 35,28 persen dalam kondisi rusak dan rusak berat. Permukaan jalan yang berkondisi baik dan sedang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, jalan aspal sebesar 50,80 persen, jalan tidak aspal 17,51 persen, dan jalan lainnya 31,69 persen. Jenis permukaan jalan aspal mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

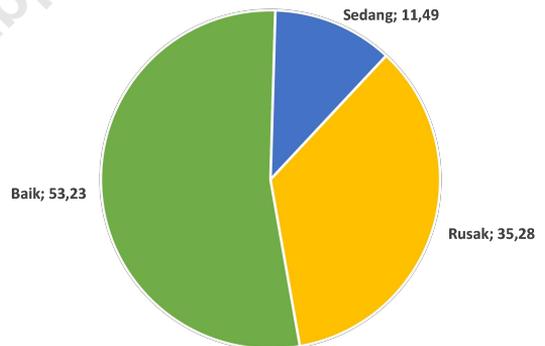
Selain transportasi, salah satu sarana perhubungan masyarakat adalah komunikasi. Masyarakat, baik di perkotaan maupun di perdesaan, semakin respon terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2022, sebanyak 68,85 persen penduduk Riau yang berumur 5 tahun ke atas mengakses internet (termasuk sosial media), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 62,83 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang mengakses internet lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan selama periode waktu 2020-2022.

Statistik Transportasi di Riau, 2020–2022



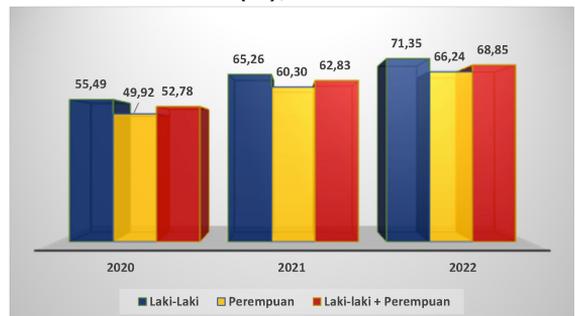
Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka

Keadaan Permukaan Jalan di Riau (%), 2022



Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Persentase Penduduk yang Mengakses Internet (%), 2020-2022



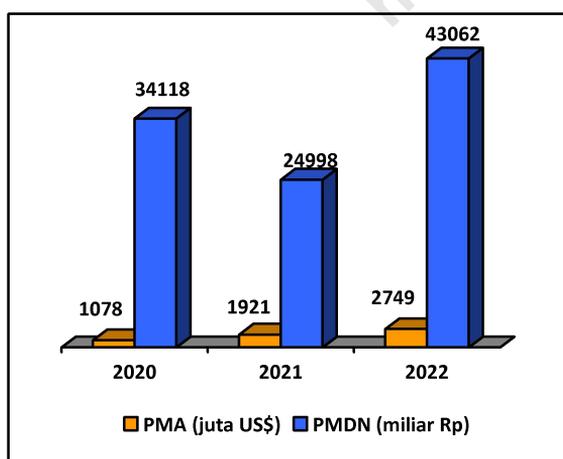
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau

Statistik Perbankan di Riau, 2020–2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Bank	1.133	885	765
Dana Masyarakat pada Bank (miliar rupiah)			
Giro	14.620	18.128	23.621
Deposito	29.096	30.120	28.270
Tabungan	48.593	59.288	64.601
Kredit Perbankan (miliar rupiah)			
Modal Kerja	35.157	33.926	40.613
Investasi	43.297	44.761	58.072
Konsumsi	35.943	34.980	38.371

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka

Nilai Investasi di Riau, 2020-2022



Sumber: Statistik Indonesia 2023

Jumlah kantor bank di Provinsi Riau pada tahun 2022 sebanyak 765 bank, terdiri dari kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan lainnya. Aktivitas perbankan pada tahun 2022 mengalami peningkatan, jumlah dana masyarakat pada bank mencapai Rp116,49 triliun dan kredit perbankan mencapai Rp137,05 triliun rupiah.

Pada tahun 2022, jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp137,05 triliun rupiah. Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan digunakan untuk pertanian Rp32,30 triliun rupiah, perindustrian Rp17,78 triliun rupiah, perdagangan Rp12,52 triliun rupiah, dan sektor lainnya Rp74,45 triliun rupiah.

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2022 sebesar Rp43.062 miliar dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar US\$2.748,7 juta. Sementara itu, jumlah proyek dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai 2.835 proyek dan dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 318 proyek.

Pada Agustus 2023, Riau mengalami deflasi sebesar 0,08 persen

Tiga kota IHK di Riau, yaitu Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan mengalami deflasi.

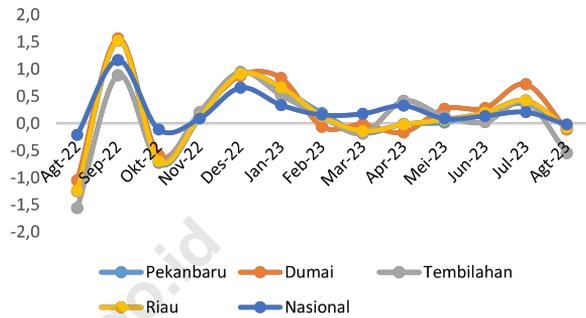
Hal yang sama terjadi di level nasional, yakni deflasi sebesar 0,02 persen

Perkembangan harga barang dan jasa di tiga kota di Provinsi Riau dan nasional selama tahun 2022-2023 menunjukkan pola pergerakan yang fluktuatif. Pada bulan Agustus 2023, deflasi terjadi tiga kota IHK di Riau, yaitu sebesar 0,04 persen di Kota Pekanbaru, 0,11 persen di Kota Dumai, dan 0,54 persen di Tembilahan. Secara keseluruhan, deflasi yang terjadi di Riau sebesar 0,08 persen.

Deflasi yang terjadi di Riau bulan Agustus 2023 terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya tiga indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,09 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok Transportasi sebesar 0,02 persen.

Inflasi tahun kalender 2023 (sampai dengan Agustus 2023) di Kota Pekanbaru, Kota Tembilahan dan inflasi Riau secara keseluruhan lebih rendah dibanding inflasi nasional. Selama tahun 2021-2023, inflasi tahun kalender Riau dan tiga kota IHK di Riau cenderung fluktuatif.

Perkembangan Inflasi Bulanan (%), Agustus 2022-Agustus 2023



Inflasi Tahun Kalender (%), 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023*
Pekanbaru	1,55	7,04	1,18
Dumai	1,66	6,46	1,77
Tembilahan	1,09	4,82	0,91
Riau	1,54	6,81	1,27
Nasional	1,87	5,51	1,43

*) sampai dengan Agustus 2023

Catatan:

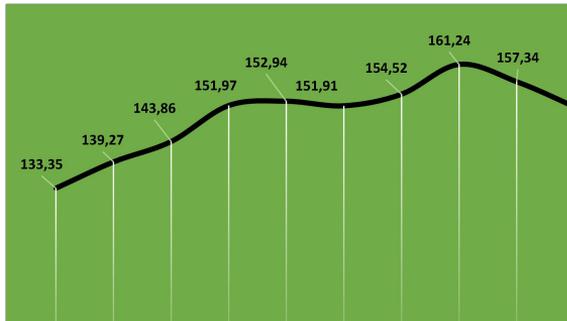
Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

HARGA - HARGA

NTP tahun 2023 mencapai titik terdinggi pada bulan Maret 2023

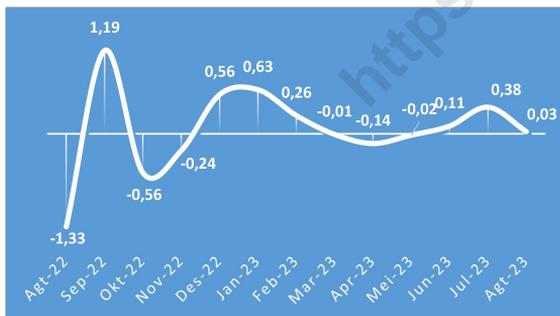
Nilai Tukar Petani (NTP) Maret 2023 sebesar 161,24 merupakan titik NTP tertinggi pada periode Agustus 2022 – Agustus 2023

Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau, Agustus 2022 - Agustus 2023



Sumber: Berita Resmi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau

Inflasi Perdesaan Provinsi Riau (%), Agustus 2022 - Agustus 2023



Sumber: Berita Resmi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat daya beli petani yaitu melalui indeks Nilai Tukar Petani (NTP). Semakin tinggi NTP dapat diartikan kemampuan daya beli atau daya tukar (*term of trade*) petani relatif lebih baik dan tingkat kehidupan petani juga lebih baik.

NTP Agustus 2023 sebesar 150,46 meningkat 2,15 poin dibanding NTP Juli 2023 yang sebesar 148,31. NTP Riau pada tahun 2022 terus meningkat dari Agustus 2022 (133,35) sampai puncaknya di Maret 2023 (161,24). Namun, sejak April 2023 hingga Agustus 2023 terus mengalami penurunan hingga mencapai 150,46 pada Agustus 2023. Secara keseluruhan kesejahteraan petani di Provinsi Riau pada tahun 2023 berfluktuasi, cenderung lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Inflasi perdesaan ditunjukkan dari perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). Selama kurun waktu Agustus 2022 sampai Agustus 2023, inflasi perdesaan tertinggi terjadi pada bulan September 2022 yang mencapai 1,19 persen. Inflasi ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan hampir pada semua kelompok pengeluaran terutama pada kelompok Transportasi.

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Rata-rata pengeluaran masyarakat pedesaan lebih rendah dibanding perkotaan

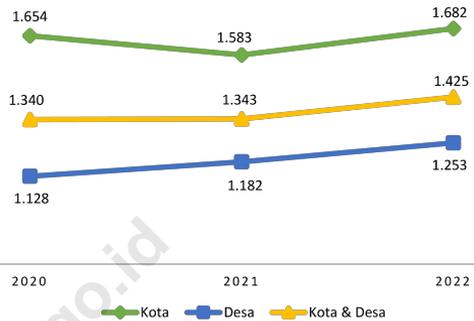
Pada tahun 2022, perbedaan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Riau di daerah pedesaan dibandingkan masyarakat perkotaan sekitar 429 ribu rupiah

Standar kecukupan konsumsi kalori dan protein menurut Permenkes No. 75/2013 masing-masing adalah 2150 kkal dan 57 gram. Jumlah kalori yang dikonsumsi penduduk di Provinsi Riau belum memenuhi standar tersebut, namun untuk konsumsi protein sudah mencukupi. Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari masyarakat Provinsi Riau pada tahun 2022 sebanyak 2.022,05 kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari sebanyak 59,69 gram.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Riau di daerah perkotaan pada tahun 2022 mencapai 1.682 ribu rupiah sedangkan di daerah pedesaan hanya 1.253 ribu rupiah atau terjadi perbedaan sebesar 429 ribu rupiah dibanding pengeluaran rata-rata masyarakat perkotaan. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Riau diperkirakan sebesar 1.425 ribu rupiah.

Gaya hidup masyarakat perkotaan tercermin dari pengeluaran nonmakanan yang relatif lebih besar dibanding pengeluaran makanan. Pengeluaran nonmakanan tahun 2022, tertinggi pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Sementara pengeluaran makanan, tertinggi pada kelompok makanan dan minuman jadi.

Perkembangan Pengeluaran Per Kapita (ribu rupiah/bulan), 2020-2022



Sumber: Konsumsi Penduduk Provinsi Riau

Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari, 2020-2022

Tahun	KALORI (Kkal)	PROTEIN (gram)
2022	2.022,05	59,69
2021	2.079,53	58,04
2020	2.076,15	59,41



Sumber: Konsumsi Penduduk Provinsi Riau

Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Daerah Perkotaan di Riau (ribu rupiah/bulan per kapita), 2020-2022



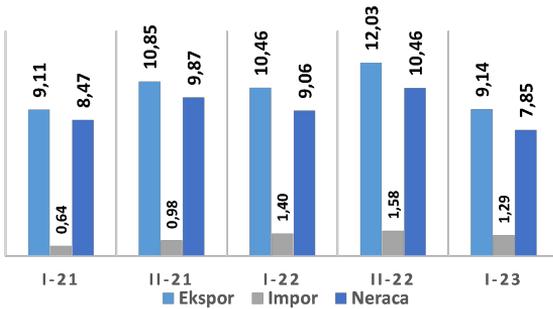
Sumber: Konsumsi Penduduk Provinsi Riau

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Ekspor Riau semester pertama 2023 turun 12,63 persen

Ekspor Riau pada semester pertama (Januari-Juni) 2023 turun 12,63 persen dibanding semester pertama tahun 2022

Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau (miliar US\$), 2021-2023



Sumber: Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Riau

Perkembangan Ekspor dan Impor di Riau (miliar US\$), 2017-2022



Sumber: Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau

Ekspor Riau pada semester pertama (Januari-Juni) 2023 sebesar US\$ 9,14 miliar, mengalami penurunan 12,63 persen dibanding semester pertama tahun 2022. Penurunan ekspor Riau pada semester pertama 2023 membuat neraca perdagangan luar negeri pada periode tersebut surplus sebesar US\$ 7,85 miliar. Nilai surplus ini menurun dibandingkan surplus yang terjadi pada semester I tahun 2022 yang nilainya sebesar US\$ 9,06 miliar.

Penurunan ekspor Riau pada semester I-2023 dibanding semester I tahun sebelumnya, lebih disebabkan oleh menurunnya ekspor komoditas nonmigas yang turun sebesar 12,17 persen. Sementara itu, ekspor komoditas migas mengalami penurunan sebesar 17,41 persen. Komoditas ekspor nonmigas Riau masih didominasi golongan barang HS 15 (Lemak dan Minyak Hewan/Nabati) dan HS 48 (Kertas dan Karton). Negara tujuan ekspor terutama ke Tiongkok, India, dan Malaysia.

Impor Riau pada semester pertama (Januari-Juni) 2023 mengalami penurunan sebesar 8,26 persen dibanding semester pertama tahun 2022. Impor terbesar berasal dari Tiongkok, Jerman dan Finlandia.

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Riau 2022 tumbuh sebesar 4,55 persen

19

Penciptaan nilai tambah yang di agregatkan menjadi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator perekonomian pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi diukur dari pergerakan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK).

Secara umum, pada tahun 2022 PDRB Riau mengalami peningkatan setelah terkontraksi di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Ekonomi Riau, yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan, tumbuh sebesar 4,55 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, PDRB Riau atas dasar harga berlaku tahun 2022 sebesar 992 triliun rupiah, apabila dibagi dengan jumlah penduduk maka nilai PDRB Riau mencapai 150 juta rupiah per satu orang penduduk.

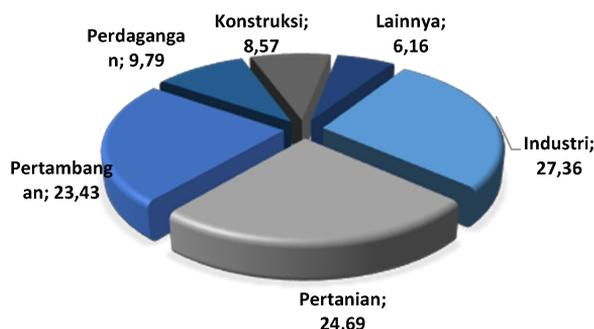
Struktur perekonomian Riau ditopang oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Pertambangan dan Penggalan dengan kontribusi masing-masing sebesar 27,36 persen; 24,69 persen; dan 23,43 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya memiliki peranan di bawah 10 persen.

Uraian	2020	2021*	2022**
PDRB ADHB (miliar rupiah)	727.599,5	839.010,1	991.589,6
PDRB ADHK 2010 (miliar rupiah)	489.995,8	506.471,9	529.533,0
PDRB per kapita ADHB (juta rupiah)	114,17	129,20	149,91
PDRB per kapita ADHK 2010 (juta rupiah)	76,88	78,00	80,06
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1,13	3,36	4,55

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Catatan : * Angka sementara
** Angka sangat sementara

Struktur Ekonomi Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

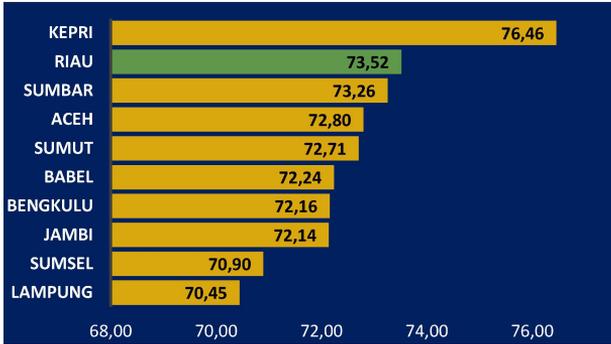
Perkembangan Ekonomi Riau

PERBANDINGAN REGIONAL

IPM Riau tertinggi kedua di Sumatra

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau tahun 2022 sebesar 73,52, tertinggi kedua setelah Provinsi Kepulauan Riau, dan lebih tinggi dari IPM nasional 72,91

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi di Sumatra Tahun 2022

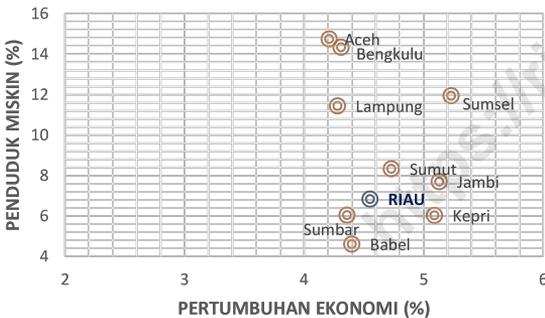


Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 tercatat sebagai provinsi dengan IPM tertinggi di Sumatra yaitu 76,46, kemudian diikuti Provinsi Riau sebesar 73,52. Capaian kemajuan pembangunan manusia suatu daerah merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan daerah.

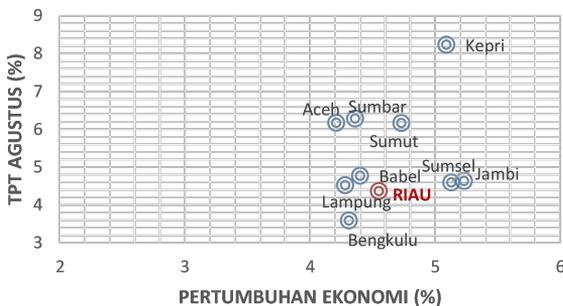
Pada tahun 2022, semua provinsi di Pulau Sumatra mencatatkan angka pertumbuhan ekonomi yang positif, termasuk juga Riau. Jika dilihat dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), persentase penduduk miskin, dan tingkat pengangguran, maka kondisi sosial ekonomi Provinsi Riau pada tahun 2022 relatif cukup baik dibandingkan dengan provinsi lainnya. Keterbandingan indikator sosial dan ekonomi tersebut menunjukkan posisi Provinsi Riau dalam regional Sumatra.

Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Tahun 2022



Sumber: bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Sumatra Tahun 2022



Sumber: bps.go.id

Pada tahun 2022, persentase penduduk miskin di Provinsi Riau sebesar 6,84 persen, masih lebih baik dibanding nasional sebesar 9,57 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka bulan Agustus 2022 di Provinsi Riau sebesar 4,37 persen.

Daftar Pustaka

<http://jiau.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Riau Dalam Angka 2023*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Riau Dalam Angka 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2021. *Riau Dalam Angka 2021*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Riau Agustus 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Riau Agustus 2021*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2021. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2021*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2020. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2020*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Indikator Pembangunan Manusia dan Gender Provinsi Riau 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2022*. Jakarta: BPS.
- _____. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau Tahun 2022*. Berita Resmi Statistik No. 61/12/14/Th. XXIII, 1 Desember 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Agustus 2023*. Berita Resmi Statistik No.45/09/14/Th. XXIV, 1 September 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Juli 2023*. Berita Resmi Statistik No.39/08/14/Th. XXIV, 1 Agustus 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Juni 2023*. Berita Resmi Statistik No.33/07/14/Th. XXIV, 3 Juli 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Mei 2023*. Berita Resmi Statistik No.29/06/14/Th. XXIV, 5 Juni 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau April 2023*. Berita Resmi Statistik No.23/05/14/Th. XXIV, 2 Mei 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Maret 2023*. Berita Resmi Statistik No.19/04/14/Th. XXIV, 3 April 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Februari 2023*. Berita Resmi Statistik No.14/03/14/Th. XXIV, 01 Maret 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari 2023*. Berita Resmi Statistik No.09/02/14/Th. XXIV, 01 Februari 2023. Pekanbaru: BPS.

- _____. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Desember 2022*. Berita Resmi Statistik No.02/01/14/Th. XXIV, 2 Januari 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau November 2022*. Berita Resmi Statistik No. 59/12/14/Th. XXIII, 1 Desember 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Oktober 2022*. Berita Resmi Statistik No. No. 53/11/14/Th. XXIII, 1 November 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau September 2022*. Berita Resmi Statistik No. No. 48/10/14/Th. XXIII, 3 Oktober 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Agustus 2022*. Berita Resmi Statistik No. 44/09/14/Th. XXIII, 1 September 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2022. *Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Juli 2022*. Berita Resmi Statistik No. No. 39/08/14/Th. XXIII, 1 Agustus 2022. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Riau Juni 2023*. Berita Resmi Statistik No.35/07/14/Th. XXIV, 17 Juli 2023. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Jakarta: BPS.
- _____. 2023. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Konsumsi Penduduk Provinsi Riau 2022*. Pekanbaru: BPS.
- _____. 2023. *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2021*. Jakarta: BPS.
- _____. 2023. *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- _____. 2023. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022*. Jakarta: BPS.
- _____. 2023. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau 2022*. Pekanbaru: BPS.

Lampiran Tabel

<https://pau.bps.go.id>

Tabel 1 Nama-Nama Ibukota, Jumlah Kecamatan dan Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	15	229
02. Indragiri Hulu	Rengat	14	194
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	20	236
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12	118
05. Siak	Siak Sri Indrapura	14	131
06. Kampar	Bangkinang	21	250
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	16	145
08. Bengkalis	Bengkalis	11	155
09. Rokan Hilir	Bagansiapiapi	18	187
10. Kepulauan Meranti	Selatpanjang	9	101
71. Pekanbaru	Pekanbaru	15	83
73. Dumai	Dumai	7	36
Provinsi Riau	Pekanbaru	172	1.865

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 2 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) 2020-2022	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	345,85	1,85	103,20
02. Indragiri Hulu	464,08	2,49	105,38
03. Indragiri Hilir	660,75	0,51	107,31
04. Pelalawan	410,99	3,03	106,68
05. Siak	477,55	2,42	106,41
06. Kampar	878,21	2,48	104,80
07. Rokan Hulu	582,68	2,15	104,17
08. Bengkalis	582,97	1,75	104,94
09. Rokan Hilir	658,41	1,89	105,21
10. Kepulauan Meranti	213,53	2,04	106,52
71. Pekanbaru	1.007,54	1,40	100,98
73. Dumai	331,83	2,69	105,30
Provinsi Riau	6.614,38	1,95	104,72

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 3 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (tahun), 2022

Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	13,36	8,76
02. Indragiri Hulu	12,58	8,40
03. Indragiri Hilir	12,19	7,26
04. Pelalawan	12,68	8,72
05. Siak	12,85	9,87
06. Kampar	13,59	9,39
07. Rokan Hulu	12,86	8,55
08. Bengkalis	13,16	9,71
09. Rokan Hilir	12,83	8,28
10. Kepulauan Meranti	12,84	7,88
71. Pekanbaru	15,56	11,93
73. Dumai	13,32	10,15
Provinsi Riau	13,29	9,22

Sumber: Indikator Pembangunan Manusia dan Gender Provinsi Riau 2022

Tabel 4 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat Jalan di Provinsi Riau (persen), 2022

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktik Dokter Bersama	Puskesmas/Pustu	UKBM*)	Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kuantan Singingi	2,42	3,86	14,14	4,48	76,13	0,00	0,35	0,25
02. Indragiri Hulu	1,34	1,90	37,51	5,03	55,30	0,44	0,48	0,00
03. Indragiri Hilir	2,15	0,38	25,37	10,17	57,90	0,00	4,74	0,81
04. Pelalawan	3,78	2,12	11,07	12,06	72,83	0,00	0,72	0,00
05. Siak	5,37	4,24	24,83	17,06	49,71	2,14	2,20	0,08
06. Kampar	3,08	7,92	43,04	15,75	32,13	0,51	1,92	0,55
07. Rokan Hulu	2,97	6,97	57,42	11,62	23,11	4,49	1,62	0,52
08. Bengkalis	6,46	3,21	27,63	19,06	42,26	1,70	2,15	0,00
09. Rokan Hilir	6,32	2,25	42,57	6,09	41,63	0,48	1,86	2,38
10. Kepulauan Meranti	5,16	0,00	29,86	1,99	50,56	15,23	0,50	2,03
71. Pekanbaru	3,39	13,99	22,69	41,86	16,82	0,00	1,96	0,00
73. Dumai	3,14	0,87	25,05	6,77	64,37	0,00	0,44	0,00
Provinsi Riau	3,75	4,53	29,58	14,70	46,35	1,46	1,73	0,54

Catatan: *) UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, dan Balai Pengobatan

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi 2022

Tabel 5 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik, dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2022

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Non Rawat Inap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	1	1	14	11
02. Indragiri Hulu	3	1	11	9
03. Indragiri Hilir	4	0	25	5
04. Pelalawan	4	0	8	6
05. Siak	2	0	8	7
06. Kampar	4	3	8	23
07. Rokan Hulu	5	1	9	14
08. Bengkalis	6	0	7	12
09. Rokan Hilir	4	1	10	10
10. Kepulauan Meranti	1	0	7	3
71. Pekanbaru	24	7	6	15
73. Dumai	2	0	3	7
Provinsi Riau	62	14	116	122

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2022

Kabupaten/Kota	IPM	Kategori	Pertumbuhan IPM (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	71,09	Tinggi	0,69
02. Indragiri Hulu	70,46	Tinggi	0,64
03. Indragiri Hilir	67,37	Sedang	1,11
04. Pelalawan	72,93	Tinggi	1,18
05. Siak	74,50	Tinggi	0,70
06. Kampar	73,84	Tinggi	1,12
07. Rokan Hulu	70,31	Tinggi	0,92
08. Bengkalis	74,38	Tinggi	1,09
09. Rokan Hilir	70,10	Tinggi	1,10
10. Kepulauan Meranti	66,52	Sedang	1,25
71. Pekanbaru	82,06	Sangat Tinggi	0,59
73. Dumai	75,26	Tinggi	0,68
Provinsi Riau	73,52	Tinggi	0,80

Sumber: Indikator Pembangunan Manusia dan Gender Provinsi Riau 2022

Tabel 7 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ha), 2022

Kabupaten/Kota	Cabai Rawit	Cabai Besar	Bayam	Kangkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	31	20	118	126
02. Indragiri Hulu	132	24	315	326
03. Indragiri Hilir	134	78	211	197
04. Pelalawan	127	20	85	107
05. Siak	79	1	133	142
06. Kampar	221	1	535	478
07. Rokan Hulu	109	106	300	274
08. Bengkalis	133	80	161	197
09. Rokan Hilir	46	-	79	75
10. Kepulauan Meranti	95	5	134	187
71. Pekanbaru	60	20	438	465
73. Dumai	15	-	105	117
Provinsi Riau	1.182	354	2.613	2.691

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 8 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (kuintal), 2022

Kabupaten/Kota	Cabai Rawit	Cabai Besar	Bayam	Kangkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	642	302	552	728
02. Indragiri Hulu	7.100	1.470	2.847	13.380
03. Indragiri Hilir	2.446	1.538	1.197	1.848
04. Pelalawan	1.747	123	625	1.058
05. Siak	16.466	57	2.360	5.232
06. Kampar	24.410	55	53.850	50.816
07. Rokan Hulu	7.288	17.230	11.848	9.358
08. Bengkalis	1.635	1.006	1.230	1.498
09. Rokan Hilir	3.679	-	1.785	2.809
10. Kepulauan Meranti	1.631	37	1.602	2.120
71. Pekanbaru	5.875	1.299	25.845	33.741
73. Dumai	1.175	-	2.033	2.065
Provinsi Riau	74.094	23.116	105.776	124.652

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 9 Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ha), 2022

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	221.520	1.169	29.617
02. Indragiri Hulu	69.292	1.241	37.847
03. Indragiri Hilir	109.839	341.625	5.364
04. Pelalawan	188.194	26.014	31.503
05. Siak	208.075	1.543	24.878
06. Kampar	279.720	1.674	53.215
07. Rokan Hulu	270.886	987	73.509
08. Bengkalis	133.798	6.103	30.778
09. Rokan Hilir	195.204	4.623	24.443
10. Kepulauan Meranti	0	32.915	20.956
71. Pekanbaru	17.418	15	3.081
73. Dumai	38.804	1.472	2.448
Provinsi Riau	1.732.748	419.381	337.638

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 10 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ton), 2022

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	435.299	781	18.310
02. Indragiri Hulu	232.844	426	48.273
03. Indragiri Hilir	269.984	313.527	4.646
04. Pelalawan	447.610	39.348	36.087
05. Siak	556.783	1.155	25.372
06. Kampar	568.122	452	57.900
07. Rokan Hulu	695.965	473	81.410
08. Bengkalis	240.228	3.912	18.809
09. Rokan Hilir	512.529	3.512	21.446
10. Kepulauan Meranti	0	29.258	12.402
71. Pekanbaru	47.170	12	962
73. Dumai	84.291	878	1.920
Provinsi Riau	4.090.825	393.732	327.537

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 11 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2022

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	99,26	0,58	0,16
02. Indragiri Hulu	94,26	4,20	1,54
03. Indragiri Hilir	85,73	9,71	4,57
04. Pelalawan	83,49	15,51	1,00
05. Siak	97,78	1,91	0,31
06. Kampar	95,91	3,93	0,16
07. Rokan Hulu	93,57	6,15	0,28
08. Bengkalis	98,77	0,59	0,64
09. Rokan Hilir	99,87	0,00	0,13
10. Kepulauan Meranti	93,40	4,97	1,63
71. Pekanbaru	100,00	0,00	0,00
73. Dumai	99,08	0,20	0,72
Provinsi Riau	95,20	3,93	0,87

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau 2022

Tabel 12 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2022

Kabupaten/Kota	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	22	370	682
02. Indragiri Hulu	30	588	1.039
03. Indragiri Hilir	71	1.129	1.608
04. Pelalawan	20	509	785
05. Siak	19	638	1.098
06. Kampar	16	518	1.053
07. Rokan Hulu	25	558	1.004
08. Bengkalis	45	1.275	1.713
09. Rokan Hilir	45	1.336	2.100
10. Kepulauan Meranti	17	478	761
71. Pekanbaru	170	8.845	11.991
73. Dumai	40	1.507	2.170
Provinsi Riau	520	17.751	26.004

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Tabel 13 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Riau (2018=100), 2022–2023

Tahun/ Bulan	IHK			NTP Provinsi Riau
	Kota Pekanbaru	Kota Dumai	Kota Tembilahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022				
Januari	107,29	108,43	108,89	149,90
Februari	107,75	108,02	108,04	153,64
Maret	108,75	108,73	109,32	159,11
April	109,37	109,54	109,92	159,22
Mei	110,17	111,19	110,96	136,03
Juni	112,37	112,93	111,84	133,68
Juli	113,36	113,57	112,86	118,40
Agustus	111,95	112,38	111,10	133,35
September	113,70	114,14	112,09	139,27
Oktober	112,88	113,47	111,31	143,86
November	112,99	113,66	111,54	151,97
Desember	114,03	114,66	112,60	152,94
2023				
Januari	114,75	115,62	113,19	151,91
Februari	114,97	115,55	113,34	154,52
Maret	114,77	115,53	113,13	161,24
April	114,76	115,34	113,60	157,34
Mei	114,78	115,65	113,75	151,69
Juni	115,01	115,98	113,78	145,32
Juli	115,43	116,82	114,24	148,31
Agustus	115,38	116,69	113,62	150,46

Sumber: Berita Resmi Statistik Inflasi dan Nilai Tukar Petani Provinsi Riau

Tabel 14 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari di Provinsi Riau, 2021–2022

Kelompok Barang	2021		2022	
	Kilo Kalori (kkal)	Protein (gram)	Kilo Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	793,24	18,65	774,00	18,21
2. Umbi-umbian	35,69	0,47	36,01	0,50
3. Ikan	64,19	10,85	66,96	12,27
4. Daging	85,88	5,25	96,30	5,58
5. Telur dan Susu	65,65	3,73	63,43	3,62
6. Sayur-sayuran	46,85	2,59	44,61	2,51
7. Kacang-kacangan	36,58	3,61	36,92	3,61
8. Buah-buahan	40,76	0,40	46,06	0,46
9. Minyak dan Kelapa	377,01	0,39	344,43	0,34
10. Bahan Minuman	105,90	0,62	98,42	0,62
11. Bumbu-bumbuan	8,71	0,34	9,51	0,35
12. Konsumsi lainnya	54,15	1,08	55,09	1,11
13. Makanan dan Minuman Jadi	364,93	10,06	350,31	10,22
Jumlah	2.079,53	58,04	2.022,05	56,69

Sumber: Konsumsi Penduduk Provinsi Riau

Tabel 15 Ekspor dan Impor Riau (juta US\$), 2020–2023

Ekspor/Impor	2020	2021	2022	Semester I 2023 (Jan-Juni 2023)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EKSPOR	13.810,16	19.963,11	22.483,12	9.141,42
Migas	573,16	1.730,37	1.528,54	774,59
Nonmigas	13.237,00	18.232,74	20.954,58	8.366,83
IMPOR	1.317,95	1.622,33	2.980,19	1.288,50
Migas	121,06	119,14	254,57	81,87
Nonmigas	1.196,89	1.503,19	2.725,62	1.206,63
SURPLUS/DEFISIT	12.492,21	18.340,78	19.502,93	7.852,92
Migas	452,10	1.611,23	1.273,97	692,72
Nonmigas	12.040,11	16.729,55	18.228,96	7.160,20

Sumber: Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau 2022 dan Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Riau Juni 2023

Tabel 16 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021–2022

Kategori	Berlaku		Konstan 2010	
	2021*	2022**	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	222.760,81	244.862,11	140.717,74	144.691,04
B. Pertambangan dan Penggalian	167.737,25	232.284,70	77.687,80	78.744,08
C. Industri Pengolahan	235.462,69	271.332,61	162.436,92	170.116,90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	655,95	776,41	385,54	440,83
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	88,08	93,24	70,26	73,42
F. Konstruksi	75.516,71	84.970,04	42.630,31	44.659,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	82.995,89	97.084,95	46.853,90	52.427,97
H. Transportasi dan Pergudangan	5.670,82	7.344,35	3.347,98	3.969,95
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.978,26	4.521,22	2.162,17	2.397,74
J. Informasi dan Komunikasi	6.915,27	7.530,84	5.704,89	6.094,47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.954,98	9.144,24	5.028,14	5.277,31
L. Real Estat	7.321,90	7.992,86	4.840,83	5.106,22
M,N. Jasa Perusahaan	36,31	42,94	22,94	25,87
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.562,58	12.379,51	8.374,82	8.875,53
P. Jasa Pendidikan	4.585,18	4.832,17	2.672,26	2.777,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.188,00	2.287,70	1.318,96	1.351,71
R,S,T,U. Jasa lainnya	3.579,44	4.109,70	2.216,45	2.503,05
Produk Domestik Regional Bruto	839.010,13	991.589,59	506.471,91	529.532,98

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Catatan: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 17 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Penggunaan (miliar rupiah), 2021–2022

Penggunaan	Berlaku		Konstan 2010	
	2021*	2022**	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	299.409,66	331.127,02	174.653,23	182.881,17
2. Konsumsi LNPR	4.408,01	4.851,60	2.614,74	2.735,34
3. Konsumsi Pemerintah	27.455,41	28.695,04	16.334,86	16.837,39
4. PMTB	284.013,18	317.621,89	153.996,37	163.041,33
5. Perubahan Stok	1.692,23	843,55	981,95	462,71
6. Ekspor Luar Negeri	289.018,37	340.074,59	189.807,76	194.143,17
7. Impor Luar Negeri	34.114,54	64.832,43	20.667,89	37.440,12
8. Net Ekspor Antardaerah	-32.872,20	33.208,34	-11.249,12	6.871,99
J U M L A H	839.010,13	991.589,59	506.471,91	529.532,98

Sumber: Provinsi Riau Dalam Angka 2023

Catatan: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

**Tabel 18 Perbandingan PDRB Provinsi-Provinsi di Sumatra
(miliar rupiah), 2021–2022**

Provinsi	PDRB Berlaku		PDRB Konstan 2010	
	2021*	2022**	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	184.979	211.750	135.251	140.948
12. Sumatera Utara	859.934	955.193	547.652	573.529
13. Sumatera Barat	253.101	285.379	174.001	182.630
14. Riau	839.010	991.590	506.472	529.533
15. Jambi	232.064	276.316	153.825	161.718
16. Sumatera Selatan	493.652	591.603	326.411	343.484
17. Bengkulu	79.603	90.112	47.854	49.916
18. Lampung	371.199	414.131	246.966	257.534
19. Bangka Belitung	85.961	95.285	55.370	57.803
21. Kepulauan Riau	275.623	308.843	180.952	190.164
SUMATRA	3.675.126	4.220.203	2.375.755	2.487.257

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Catatan: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 19 Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi-Provinsi di Sumatra, 2022

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi** (persen)	TPT Agustus	Penduduk Miskin September (persen)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	4,21	6,17	14,75	72,80
12. Sumatera Utara	4,73	6,16	8,33	72,71
13. Sumatera Barat	4,36	6,28	6,04	73,26
14. Riau	4,55	4,37	6,84	73,52
15. Jambi	5,13	4,59	7,70	72,14
16. Sumatera Selatan	5,23	4,63	11,95	70,90
17. Bengkulu	4,31	3,59	14,34	72,16
18. Lampung	4,28	4,52	11,44	70,45
19. Bangka Belitung	4,40	4,77	4,61	72,24
21. Kepulauan Riau	5,09	8,23	6,03	76,46
Nasional	5,31	5,86	9,57	72,91

Sumber: *bps.go.id*

Keterangan:

TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

Catatan: ** Angka sangat sementara

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru 28131
Telp. (0761) 23042, fax. (0761) 21336
Homepage : <http://riau.bps.go.id>

ISSN 2354-8088



9 772354 808809 >